

ABSTRACT

This study aimed to determine whether impact the case of broker and understanding of the Taxpayers Tax Liability simultaneously have an influence on individual taxpayer compliance. In addition, this study also aimed to determine whether cases of partial tax broker impact an individual taxpayer compliance on well as understanding the obligation to determine whether partial Taxpayers have an influence on individual taxpayer compliance.

The method used in this research is descriptive method through a survey approach. The population of this study is individual taxpayers conducting business and / or independent who did duty taxation in the Tax Office in Bandung. Samples were taken with the type of purposive sampling techniques, and sample a total of 100 people taxpayers. The variables in this study consisted of Understand the obligation of the Tax Payer (X1), Broker Tax (X2), dan individual taxpayer compliance (Y). Data processing was done by using multiple regression analysis and hypothesis testing performed by F-test statistic and t-statistic test at a significant level of 5%.

From the testing has been done is expected to be partly based on estimate. Broker tax against taxpayer compliance while the individual is negatively affected. Because research result are expected to be obtained in the case that the broker would lower tax compliance rates of individual taxpayers. Meanwhile, based on estimates while the research about the level of understanding of Taxpayers Obligations individual tax payers compliance has a direct relationship. After calculating the statistical conclusion that are together (simultaneously) case and understand the tax liability of taxpayers broker significant effect on the compliance of individual taxpayers. Meanwhile, cases of partial tax broker does not have a significant influence from realter case of taxes on individual taxpayers compliance. Instead of testing performed, stating that some have a significant effect of understanding compliance obligations of taxspayers to individual taxpayers.

Keywords: *Understanding the Tax Payers Liability, Broker Taxes, Individual Taxpayers Compliance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak dari pemahaman wajib pajak dan penyelewengan pajak secara simultan dan secara parsial memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan atau pekerjaan bebas yang melakukan kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Bandung. Sampel diambil dengan jalin teknik *purposive sampling*, dan jumlah sampel sebanyak 100 orang Wajib Pajak. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Pemahaman Kewajiban perpajakan (X_1), kasus penyelewengan pajak (X_2), dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji F- statistik dan uji t- statistik pada tingkat signifikansi 5%.

Dari pengujian yang telah dilakukan diharapkan berdasarkan dugaan sementara secara parsial Kasus Makelar Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah berpengaruh negatif. Karena diharapkan dalam hasil penelitian didapat bahwa dengan adanya Kasus Penyelewengan Pajak akan menurunkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan berdasarkan dugaan sementara peniliti mengenai tingkat pemahaman Kewajiban Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki hubungan yang searah. Setelah dilakukan perhitungan statistik maka terdapat kesimpulan bahwa secara bersama – sama (simultan) kasus penyelewengan pajak dan pemahaman kewajiban wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sebaliknya dari pengujian yang dilakukan, menyatakan bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dari pemahaman kewajiban Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata-kata kunci: Peraturan Perpajakan, Penyelewengan Pajak, Kepatuhan WPOP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
2.1 Kajian Pustaka	16
2.1.1 Konsep Dasar Perpajakan	16
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	16
2.1.1.2. Fungsi Pajak	18

2.1.1.3 Hukum Pajak	18
2.1.1.4 Sistem Pemungutan Pajak	19
2.1.1.5 Jenis Pajak	20
2.1.1.6 Pajak Penghasilan.....	22
2.1.2 Pemahaman Kewajiban Wajib Pajak.....	27
2.1.2.1 Pengertian Pemahaman Kewajiban Wajib Pajak	27
2.1.2.2 Kewajiban Wajib Pajak.....	28
2.1.2.3 Minimnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Tata Cara Perpajakan	42
2.1.2.4 Hak Wajib Pajak.....	44
2.1.3 Penyelewengan Pajak	44
2.1.3.1 Perubahan Pandangan Masyarakat terhadap Perpajakan Indonesia	50
2.1.3.2 Harapan Setelah Terjadi Kasus Penyelewengan Pajak ..	51
2.1.4 Kepatuhan	54
2.1.4.1 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perpajakan	55
2.1.4.2 Syarat Menjadi Wajib Pajak Patuh.....	56
2.2 Kerangka Pemikiran	58
BAB III METODE PENILITIAN	64
3.1 Objek Penelitian.....	64
3.2 Metode Penelitian	64
3.2.1 Populasi dan Teknik Sampel	65

3.2.2 Operasional Variabel	69
3.2.3 Jenis dan Sumber Data.....	70
3.2.3.1 Jenis Data	70
3.2.3.2 Sumber Data.....	71
3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.2.4 Langkah-Langkah Penelitian	72
3.2.5 Pengukuran Kuisioner	73
3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	74
3.2.6.1 Uji Validitas	75
3.2.6.2 Uji Reliabilitas.....	76
3.2.7 Pengujian Regresi Berdasarkan Asumsi Klasik	77
3.2.8 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	80
3.2.8.1 Rancangan Analisis	80
3.2.8.2 Penetapan Hipotesis	80
3.2.8.3 Pemilihan Tes Statistik	82
3.2.9 Penetapan Tingkat Signifikansi	87
3.2.10 Penarikan Kesimpulan	88
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
4.1 Hasil Pembahasan	89
4.1.1 Deskriptif Hasil Penelitian.....	89
4.1.1.1 Sejarah Kantor Wilayah Direktorat Djendral Pajak	89
4.1.1.2 Visi dan Misi Kantor Wilayah Diurektorat Djendral Pajak Jawa Barat I	94

4.1.1.3 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Direktorat Djendral Pajak Jawa Barat I	94
4.1.2 Pengolahan Data Penelitian	106
4.1.2.1 Uji Validitas dengan Analisis Butir	107
4.1.2.2 Uji Reliabilitas dengan Analisis Butir.....	110
4.1.2.3 Pengujian Asumsi Klasik	114
4.1.2.3.1 Uji Asumsi Normalitas	114
4.1.2.3.2 Uji AutoKorelasi	115
4.1.2.3.3 Uji Multikolinearitas	117
4.1.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas	118
4.1.2.4 Analisis Data	
4.1.2.4.1 Analisis Data	119
4.1.2.4.2 Koefisien Determinasi	120
4.1.2.4.3 Pengujian Hipotesis	121
4.1.2.4.3.1 Pengujian Secara Simultan (Bersama) .	122
4.1.2.4.3.2 Pengujian Secara Parsial	123
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	126
5.1 Simpulan.....	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	141

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I	Kerangka Pemikiran 63
Gambar II	Histogram dan Normal Probability Plot Rsidual 115
Gambar III	Interval Uji DW 116
Gambar IV	Uji Heteroskedastisitas 118

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I	Peran Pajak Terhadap APBN Tahun 2008 s/d 2012.....	4
Tabel II	Rasio Kepatuuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Bandung	7
Tabel III	Sanksi Administrasi Perpajakan	34
Tabel IV	Jenis SPT Beserta Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporannya.....	39
Tabel V	Operasional Variabel	70
Tabel VI	Tabel Demografi Responden	107
Tabel VII	Uji Validitas X1	108
Tabel VIII	Uji Validitas X2	109
Tabel IX	Uji Validitas Y	110
Tabel X	Uji Reliabilitas X1	111
Tabel XI	Uji Reliabilitas X2	112
Tabel XII	Uji Reliabilitas Y	113
Tabel XIII	Uji AutoKorelasi.....	116
Tabel XIV	Uji Multikolinearitas.....	117
Tabel XV	Uji Regresi	120
Tabel XVI	Sugnifikansi Secara Simultan	122
Tabel XVII	Signifikansi Koefisien Regresi	123
Tabel XVIII	Signifikansi Pemahaman kewajiban Perpajakan Pada Peraturan Wajib Pajak.....	124
Tabel 4.14	Signifikansi Penyelewengan Pajak	125